

Analisis Perputaran Piutang Dan Perputaran Modal Kerja Dalam Menilai Profitabilitas Pada PT Selamat Sempurna Tbk Yang Terdaftar di BEI

Dahlia Putri Indah Sari¹, Edison Hamid²

Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tribuana, Jl. Radio RT 002
RW 021, Margahayu, Kec. Bekasi Timur, Kota Bekasi, Jawa Barat 17113

Histori Artikel:

Pengajuan: 23 Juni 2022

Revisi: 07 Juli 2022

Diterima: 08 Juli 2022

Keywords:

*Accounts Receivable
Turnover, Working Capital
Turnover, Profitability*

Abstract

This study aims to determine how accounts receivable turnover and working capital turnover in assessing profitability. The research object is PT. Selamat Sempurna Tbk taken from financial statements for 5 years in the period 2016 - 2020. This study uses a qualitative descriptive method consisting of three variables, namely receivables turnover and capital turnover as the independent variable and profitability as the dependent variable using the calculation of return on assets. The data analysis method used in this research is the analysis of receivables turnover, capital turnover and profitability which are measured using the calculation of return on assets. The calculation results show that the average receivables turnover for the 5-year period 2016 - 2020 is 3.96 times per year. Overall, it is categorized as quite good, when viewed from general standards or the industry average, which is 7.2 times. The average working capital turnover for 5 years in the 2016 - 2020 period of 2.56 times per year is overall categorized as poor, when viewed from the industry standard average, which is above 6 times. for the average return on assets for the 5-year period 2016 - 2020 of 21.02%, overall it is categorized as very good, when viewed from the industry standard, which is 5.98%. then according to the calculation that receivables turnover and working capital turnover can assess profitability as measured using return on assets for the 5-year period from 2016 to 2020, the result is a contribution of 13.48% and the rest is influenced by other factors not examined in this study.

Citation: Sari, D. P., & Hamid, E. (2022). Analisis Perputaran Piutang Dan Perputaran Modal Kerja Dalam Menilai Profitabilitas Pada PT Selamat Sempurna Tbk Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal of Financial and Tax*, 2(1), 1-12.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perputaran piutang dan perputaran modal kerja dalam menilai profitabilitas. Obyek penelitian yaitu PT. Selamat Sempurna Tbk yang diambil dari laporan keuangan selama 5 tahun pada periode 2016 - 2020. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang terdiri dari tiga variabel yaitu perputaran piutang dan perputaran modal sebagai variabel independen dan profitabilitas sebagai variabel dependen dengan menggunakan perhitungan return on asset. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis perputaran piutang, perputaran modal dan

Kata Kunci:

Piutang Omset, Modal Kerja Omset, Profitabilitas

profitabilitas yang diukur menggunakan perhitungan return on asset. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa rata-rata perputaran piutang selama 5 tahun periode 2016 – 2020 sebesar 3,96 kali pertahun secara keseluruhan dikategorikan cukup baik, bila dilihat dari standar umum atau rata-rata industri yaitu 7,2 kali. Untuk rata-rata perputaran modal kerja selama 5 tahun pada periode 2016 – 2020 sebesar 2,56 kali pertahun secara keseluruhan dikategorikan kurang baik, bila dilihat dari rata-rata standar industri yaitu diatas 6 kali. untuk rata-rata return on asset selama 5 tahun periode 2016 – 2020 sebesar 21,02% secara keseluruhan dikategorikan sangat baik, bila dilihat dari standar industri yaitu 5,98%. kemudian sesuai dengan perhitungan bahwa perputaran piutang dan perputaran modal kerja dapat menilai profitabilitas yang diukur menggunakan return on asset selama 5 tahun periode 2016 – 2020 diperoleh hasil kontribusi sebesar 13,48% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Penulis Korespondensi:

Dahlia Putri Indah Sari
Dahliaptr44@gmail.com

JEL Classification: G32, J39, O15

PENDAHULUAN

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan total aktiva maupun modal sendiri. Laba atau yang biasa disebut dengan profit dapat ditingkatkan secara optimal dengan memperoleh pendapatan yang lebih besar di banding dengan biaya yang dikeluarkan. Menurut Kasmir (2014:196) Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio Profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan beberapa rasio diantaranya yaitu Rasio Margin Laba (*Gross Profit Margin*), Rasio Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*), *Return On Equity* (ROE), *Return On Investment* (ROI) dan *Return On Asset* (ROA). Profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan perhitungan Return On Asset (ROA).

Dalam menilai Profitabilitas suatu perusahaan dapat dilihat dari Perputaran Piutang dan Perputaran Modal pada perusahaan tersebut. Perputaran piutang merupakan ratio aktivitas yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam meningkatkan menggunakan dana yang tersedia dalam perputaran modal. Faktor yang mempengaruhi perputaran piutang ialah keuntungan usaha dan tingkat pengaruh analisis kredit dalam penyetujuan fasilitas kredit. Maka, semakin besar nilai Piutang resiko piutang yang tertagih juga semakin tinggi.

Menurut Kasmir, (2011:198) menyatakan bahwa perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau

berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode Rasio perputaran yang tinggi mencerminkan kualitas piutang yang semakin baik. Tingkat efisiensi dapat diketahui dengan cara membandingkan antara laba dengan modal kerja perusahaan. Maka dari itu untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan adanya modal kerja. Modal kerja dapat dilihat dari perputaran modal kerja (working capital) dan perputaran persediaan (inventory turnover).

Menurut Sunyoto (2013:127) dalam (Tiong, 2017) mengatakan bahwa modal kerja (working capital) adalah investasi perusahaan pada aktiva jangka pendek berupa kas, sekuritas yang mudah dipasarkan, persediaan dan piutang usaha. Adapun tiga komponen modal kerja yaitu kas, piutang, dan persediaan. Dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan untuk mengukur Profitabilitas adalah ROA (Return On Assets).

Menurut (Kasmir, 2011:12) return on asset adalah rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.

$$ROA : \frac{\text{LabaSetelahPajak}}{\text{TotalAktiva}} \times 100 \%$$

Return on asset dapat pula dipahami sebagai rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi perusahaan dalam menghasilkan pendapatan atau keuntungan dari sumber daya ekonomi atau asset yang dimiliki dalam neracanya. Semakin besar rasio ini maka profitabilitas perusahaan semakin baik.

Perputaran piutang ialah rasio yang biasa digunakan untuk mengetahui dan mengukur seberapa lama penagihan piutang dalam satu periode. Perputaran piutang yang tinggi akan mengakibatkan kas kembali dengan cepat. Semakin cepat kas kembali dari piutang maka transaksi penjualan secara kredit akan meningkat. Meningkatnya jumlah pembelian secara kredit biasanya akan berpengaruh terhadap laba atau profit. Perputaran modal kerja ialah rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan modal kerja yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan. Semakin tinggi biaya aktiva yang digunakan oleh perusahaan akan membuat rendahnya hasil penjualan dan sebaliknya jika semakin rendah biaya aktiva yang digunakan maka perputaran modal kerja menjadi tinggi karena meningkatkan hasil penjualan sehingga laba akan naik dan profitabilitas semakin tinggi. Semakin tinggi perputaran piutang dan perputaran modal kerja maka semakin besar kesempatan untuk mendapatkan laba sehingga perputaran piutang dan perputaran modal kerja dapat dinilai dari profitabilitas.

Penelitian terdahulu yang dilakukan Ni Putu Wirasari, Maria M. Ratna Sari (2016) Pengaruh Perputaran Modal, Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Pertumbuhan Koperasi Terhadap Profitabilitas adapun hasil penelitiannya Tingkat perputaran modal kerja, Perputaran kas, perputaran piutang dan pertumbuhan koperasi berpengaruh positif terhadap Profitabilitas.

Berdasarkan Uraian diatas dan penelitian terdahulu maka hipotesis dalam penelitian ini adalah “diduga Perputaran Piutang Dan Perputaran Modal Kerja dapat menilai Profitabilitas”.

METODE

Menurut Sugiyono (2016:6) mengatakan bahwa metode penelitian ialah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah pada bidang Pendidikan.

Untuk metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian kualitatif untuk mengembangkan teori, dan memastikan kebenaran apa yang sudah dianalisis, dan meneliti sejarah perkembangan.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui laporan keuangan perusahaan yang telah dipublikasikan dan yang telah diaudit, dapat diperoleh melalui situs (www.idx.co.id).

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Yaitu menggunakan data angka berupa laporan keuangan perusahaan PT. Selamat Sempurna Tbk yang telah diaudit dan dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 31 Desember 2016 hingga 2020, meliputi neraca, laporan laba-rugi dan laporan posisi keuangan.

HASIL

Analisis Perputaran Piutang PT Selamat Sempurna Tbk.

Menurut Kasmir, (2014:176) perputaran piutang adalah rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau beberapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Semakin tinggi rasio

menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanam dalam piutang semakin rendah dan tentunya kondisi ini perusahaan semakin baik.

Berdasarkan laporan keuangan konsolidasian PT Selamat Sempurna Tbk periode 2016 - 2020 dalam jutaan rupiah, maka Perputaran Piutang dan Standar industri adalah seperti table 1 dibawah ini:

Tabel 1. Perputaran Piutang

Tahun	Penjualan Bersih (Rp)	Rata-Rata Piutang (Rp)	Perputaran Piutang	Kriteria
2016	2.879.876	747.695	3,85	Cukup Baik
2017	3.339.964	851.888	3,92	Cukup Baik
2018	3.933.353	978.398	4,02	Cukup Baik
2019	3.935.811	915.392	4,29	Cukup Baik
2020	3.233.693	864.055	3,74	Cukup Baik
Rata-Rata			3,96	

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa Perputaran Piutang pada tahun 2016 sampai dengan 2020 mengalami fluktuatif. Berdasarkan standar industri masuk dalam kategori Cukup Baik. Seperti pada gambar 1.



Gambar 1: Grafik Perputaran Piutang Pada PT Selamat Sempurna Tbk

Sumber: Data Diolah

Analisis Perputaran Modal Kerja PT Selamat Sempurna Tbk

Menurut Kasmir (2015:182) Perputaran modal kerja merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Artinya seberapa banyak modal bekerja selama satu periode atau dalam suatu periode.

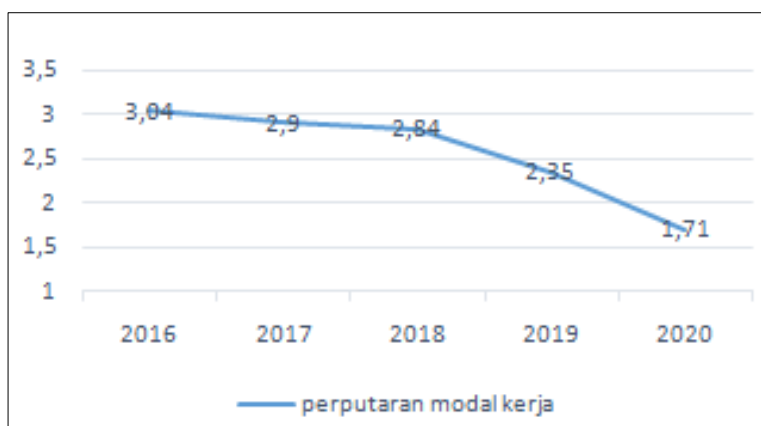
Berdasarkan laporan keuangan konsolidasian PT Selamat Sempurna Tbk periode 2016 – 2020 dalam jutaan rupiah, maka Perputaran Modal Kerja dan Standar industri dapat diartikan kurang baik. Seperti table 2 dibawah ini :

Tabel 2. Perputaran Modal Kerja

Tahun	Penjualan Bersih (Rp)	Rata-Rata Piutang (Rp)	Perputaran Piutang	Kriteria
2016	2.879.876	945.905	3,04	Cukup Baik
2017	3.339.964	1.150.197	2,90	Cukup Baik
2018	3.933.353	1.383.666	2,84	Cukup Baik
2019	3.935.811	1.677.132	2,35	Cukup Baik
2020	3.233.693	1.896.584	1,71	Cukup Baik
Rata-Rata			2,56	

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa Perputaran Modal Kerja pada tahun 2016 sampai dengan 2020 mengalami fluktuatif cenderung menurun. Berdasarkan standar industri masuk dalam kategori Kurang Baik. Seperti yang digambarkan dalam gambar 2.



Gambar 2: Grafik Perputaran Modal Kerja PT Selamat Sempurna Tbk

Sumber: Data Diolah

Analisis Profitabilitas PT. Selamat Sempurna Tbk

Profitabilitas digunakan untuk perhitungan bagaimana perusahaan mendapatkan laba. Profitabilitas juga bias digunakan sebagai tolak ukur berhasil atau tidaknya perusahaan tersebut dalam meghasilkan laba serta efisiensi dan efektivitas keuangan dalam mengelola sumberdaya yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Jika perusahaan tersebut tidak bias mengelola keuangannya dengan baik maka laba yang dihasilkan akan tidak baik.

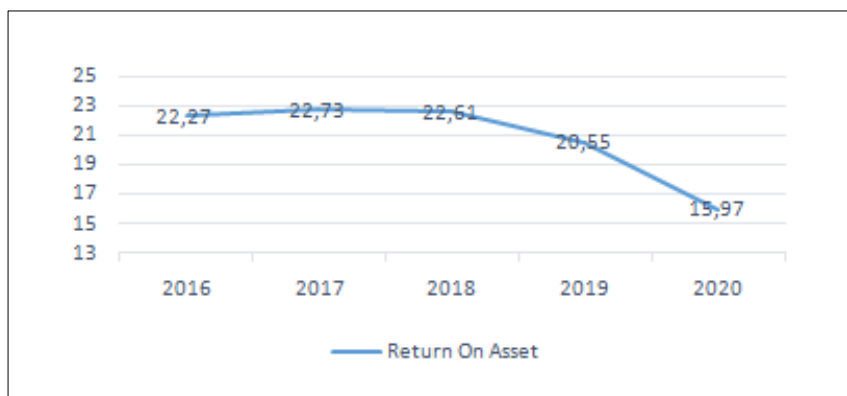
Berdasarkan laporan keuangan konsolidasian PT Selamat Sempurna Tbk periode 2016 – 2020 dalam jutaan rupiah, maka Profitabilitas dan Standar industri adalah seperti table 3 dibawah ini :

Tabel 3. Return On Assets

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Total Aktiva (Rp)	Return On Assets (%)
2016	502.192	2.254.740	22,27
2017	555.388	2.443.341	22,73
2018	633.550	2.801.203	22,61
2019	638.676	3.106.981	20,55
2020	539.116	3.375.526	15,97
Rata-Rata			20,83

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa Profitabilitas pada tahun 2016 sampai dengan 2020 mengalami fluktuatif. Berdasarkan standar industri masuk dalam kategori Sangat Baik. Seperti pada gambar 3.



Gambar 3: Grafik Return On Assets PT Selamat Sempurna Tbk

Sumber: Data Diolah

PEMBAHASAN

Analisis Perputaran Piutang Dalam Menilai Profitabilitas (*Return On Asset*) PT Selamat Sempurna Tbk.

Perputaran piutang dalam neraca timbul karena adanya penjualan barang yang dilakukan secara kredit. Perputaran piutang merupakan salah satu rasio aktivitas yang digunakan untuk melihat berapa kali piutang tersebut dapat dikembalikan atau dapat

ditagih dengan cara membandingkan penjualan bersih dibagi dengan rata-rata piutang. Rata-rata piutang dapat diketahui dari piutang awal periode ditambah dengan piutang akhir periode lalu dibagi 2 (dua).

Semakin tinggi perputaran piutang maka semakin baik perusahaan dalam menagih piutang. Sebaliknya, jika perputaran piutang perusahaan rendah maka menunjukkan bahwa perusahaan tersebut dalam menagih piutang tidak berjalan dengan baik atau efisien. Untuk hasil perhitungan perputaran piutang terlihat pada table 4.

Tabel 4. Perputaran Piutang Dalam Menilai Profitabilitas (ROA) Pada PT Selamat Sempurna Tbk.

Tahun	Perputaran Piutang (%)	Return On Assets (%)	Kontribusi (%)
2016	3,85	22,27	5,78
2017	3,92	22,73	5,79
2018	4,02	22,61	5,62
2019	4,29	20,55	4,79
2020	3,74	15,97	4,27
Rata-Rata	3,96	20,83	5,26

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan tabel 4, Perputaran Piutang dengan return on asset tidak selalu mengalami peningkatan. hal ini terbukti pada tahun 2016 hingga 2019 perputaran piutang mengalami peningkatan sedangkan return on asset mengalami penurunan hal ini dipengaruhi oleh piutang tak tertagih. Hal ini terbukti bahwa perputaran piutang sangat berpengaruh terhadap profitabilitas.

Perputaran Modal Kerja Dalam Menilai Profitabilitas (Return On Asset) PT Selamat Sempurna Tbk

Modal kerja adalah investasi perusahaan pada aktiva lancar yaitu kas, piutang dan persediaan. Modal kerja merupakan dana yang digunakan untuk operasi sehari hari dan bentuk dari modal kerja tersebut adalah perkiraan-perkiraan yang ada dalam aktiva lancar. Jika perusahaan dapat mengelola modal kerja dengan efektif, maka profitabilitasnya akan meningkat. Hal ini menunjukkan perputaran piutang dan perputaran modal kerja termasuk

ke dalam bagian terpenting dalam perusahaan karena perputaran piutang dan perputaran modal kerja dapat meningkatkan profitabilitas. Untuk hasil perhitungan perputaran modal terlihat pada tabel 5.

Tabel 5. Perputaran Modal Kerja Dalam Menilai Profitabilitas (ROA) Pada PT Selamat Sempurna Tbk.

Tahun	Perputaran Modal Kerja (%)	Return On Assets (%)	Kontribusi (%)
2016	3,04	22,27	7,32
2017	2,90	22,73	7,83
2018	2,84	22,61	7,96
2019	2,35	20,55	8,74
2020	1,71	15,97	9,33
Rata-Rata	2,56	20,83	8,13

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan tabel 5. diatas kontribusi perputaran modal kerja dengan return on aset PT. Selamat Sempurna Tbk. Pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 0,51% dari tahun 2016, pada tahun 2018 mengalami peningkatan kembali sebesar 0,13% dari tahun sebelumnya, pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 0,78% dari tahun sebelumnya dan pada tahun 2020 mengalami peningkatan 0,59% dari tahun sebelumnya.

Perputaran Piutang dan Perputaran Modal Kerja dalam menilai Profitabilitas Perputaran piutang yang tinggi akan mengakibatkan kas kembali dengan cepat. Semakin cepat kas kembali dari piutang maka transaksi penjualan secara kredit akan meningkat. Meningkatnya jumlah pembelian secara kredit biasanya akan berpengaruh terhadap laba atau profit. Perputaran modal kerja ialah rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan modal kerja yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan. Semakin tinggi biaya aktiva yang digunakan oleh perusahaan akan membuat rendahnya hasil penjualan dan sebaliknya jika semakin rendah biaya aktiva yang digunakan maka perputaran modal kerja menjadi tinggi karena meningkatkan hasil penjualan sehingga laba akan naik dan profitabilitas semakin tinggi.

Semakin tinggi perputaran piutang dan perputaran modal kerja maka semakin besar kesempatan untuk mendapatkan laba sehingga perputaran piutang dan perputaran modal

kerja dapat dinilai dari profitabilitas. Untuk hasil perhitungan Perputaran Piutang dan Perputaran Modal Kerja dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Perputaran Piutang dan Perputaran Modal Kerja Dalam Menilai Profitabilitas (ROA) Pada PT Selamat Sempurna Tbk.

Tahun	Perputaran Piutang (%)	Return On Assets (%)	Kontribusi (%)	Perputaran Modal Kerja (%)	Return On Assets (%)	Kontribusi (%)
2016	3,85	22,27	5,78	3,04	22,27	7,32
2017	3,92	22,73	5,79	2,90	22,73	7,83
2018	4,02	22,61	5,62	2,84	22,61	7,96
2019	4,29	20,55	4,79	2,35	20,55	8,74
2020	3,74	15,97	4,27	1,71	15,97	9,33
Rata-Rata	3,96	20,83	5,26	2,56	20,83	8,13
Total Kontribusi	13,48					

Sumber: Data Diolah

Perputaran Piutang dan Perputaran Modal kerja dalam menilai Profitabilitas (ROA) pada PT. Selamat Sempurna Tbk untuk periode 5 tahun terakhir yaitu tahun 2016 -2020 secara bersama sama atau secara simultan berkontribusi kepada Profitabilitas (ROA) rata-rata sebesar 13,48% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan mengenai analisis perputaran piutang dan perputaran modal kerja dalam menilai profitabilitas yang diukur menggunakan return on asset dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Perputaran Piutang pada PT. Selamat Sempurna Tbk selama 5 tahun periode 2016 - 2019 mengalami fluktuasi dikarenakan piutang yang selalu meningkat tetapi pada tahun 2020 piutang tidak sebanding dengan penjualan. PT. Selamat Sempurna Tbk memiliki rata-rata perputaran piutang selama 5 tahun pada periode 2016-2020 sebesar 3,96 kali yang dapat dikategorikan cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari standar industri

Perputaran Modal kerja pada PT. Selamat Sempurna Tbk selama 5 tahun periode 2016-2020 mengalami fluktuasi dan cenderung menurun dengan rata-rata perputaran modal sebesar 2,56 yang dapat dikategorikan kurang baik. Hal ini karena masih dibawah rata-rata standar industri

Return On Asset (ROA) PT. Selamat Sempurna Tbk selama 5 tahun periode 2016 – 2020 mengalami fluktuasi dan cenderung meningkat namun tidak terlalu signifikan dengan rata-rata Return On Asset (ROA) sebesar 21,02% dan masih dalam kategori sangat baik, karena diatas rata-rata standar industri yaitu 5,98%.

Perputaran Piutang dapat menilai Profitabilitas (ROA) dengan kontribusi rata-rata sebesar 5,25 kali sedangkan sisanya tidak diteliti dalam penelitian ini.

Perputaran Modal Kerja dapat menilai Profitabilitas (ROA) dengan kontribusi rata-rata sebesar 8,23 kali, sedangkan sisanya tidak diteliti dalam penelitian ini

Perputaran Piutang dan Perputaran Modal Kerja dapat menilai Profitabilitas (ROA) dengan kontribusi rata-rata 13,48 kali, sedangkan sisanya tidak diteliti dalam penelitian ini.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberi saran yang diharapkan mampu menjadi penambah informasi bagi pihak yang berkepentingan yaitu Perusahaan. Dimana perusahaan harus lebih memperhatikan perputaran piutang dan perputaran modal kerja sehingga lebih efektif dan efisien dalam mencapai laba yang maksimal dan dapat terus meningkat serta memperbaiki kinerja keuangan perusahaan. Dan untuk peneliti selanjutnya menambah variabel lain yang memiliki pengaruh terhadap profitabilitas (ROA) dan menambah tahun penelitian dengan tujuan memperoleh data yang valid.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustia Dewi, K., Wayan Suwendra, I., & Yudiaatmaja Jurusan Manajemen, F. (2016). *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014*. In *Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen* (Vol. 4).
- Canizo. (2017). *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Supermarket Di Timor Leste*. E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. Vol 6.10 2017

- Eksandy, A., & Dewi, V. M. (2018). *Pengaruh Perputaran Modal Kerja , Perputaran Piutang Dan Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Konstruksi Sektor Infrastruktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 – 2015). Jurnal Dinamika Umt, 2(2), 1–14.*
- Elfianto Nugroho. (2011) *Analisis Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan Dan Lavarge Terhadap Profitabilitas Perusahaan.* Jakarta (2011)
- Fahmi, I. (2013). *Analisis Laporan Keuangan.* Bandung: Alfabet.
- . (2015). *Analisis Laporan Keuangan, Cetakan 1.* Bandung:Pustaka Setia.
- Hanafi, M. (2012). *Manajemen Keuangan. Edisi Pertama.* Yogyakarta: Bpfe.
- Harahap. (2010). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- . (2013). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Harmono. (2011). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus Dan Riset Bisnis.* Jakarta: Bumi Aksara.
- Harrison Jr Walter T. Horngren, T. (2013). *Akuntansi Keuangan.* Jakarta: Erlangga.
- Herry. 2012. *Analisis Laporan Keuangan.* Jakarta: Bumi Aksara.
- . 2015. *Analisis Laporan Keuangan.* Yogyakarta: Center For Academic Publishing Service.
- . 2016. *Analisis Laporan Keuangan.* Jakarta: Grasindo.
- Jabbar. 2020. *Analisis Perputaran Piutang Dalam Menilai Profitabilitas.* Bekasi: STIE Tribuana.
- Ni Putu Putri Wirasari, et all. (2016). *Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Pertumbuhan Koperasi Terhadap Profitabilitas.* E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol.17.2. November (2016):885-912.
- Kasmir. (2011). *Analisis Laporan Keuangan Edisi 1.* Rajawali Pers.
- . (2012). *Analisis Laporan Keuangan.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- . (2014). *Analisis Laporan Keuangan.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Martono, & Surjito, A. (2011). *Manajemen Keuangan.* Ekonisia.
- Sirait, P. (2017). *Analisis Laporan Keuangan.* Yogyakarta: Ekuilibria.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.
- . (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.
- . (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.* Bandung: Alfabeta.
- Syamsuddin, L. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan.* Jakarta: Rajawali Pers.
- Tiong, P. (2017). *Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pt Mitra Phinastika Mustika Tbk.* Journal Of Management & Business, 1(1), 1–22.